

## **Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika di SMPN 20 Singkawang**

Trya Amanda \*, B. Buyung, R. Rosmaiyadi  
Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

\*Corresponding Author e-mail: [tryaamanda996@gmail.com](mailto:tryaamanda996@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the interest of SMPN 20 Singkawang students in learning mathematics. The method used was qualitative research with a descriptive approach, and the research population was SMPN 20 Singkawang students. The sample taken was 25 students SMPN 20 Singkawang. The instrument used was a non-test questionnaire with 20 statements, both positive and negative. This instrument was developed based on 4 indicators of students' interest in learning mathematics. The data analysis technique in this study is to use the percentage formula for the results of student answers, which are then interpreted using certain criteria. The results showed that students' interest in learning was based on indicators of feelings of pleasure, involvement, interest, and attention. Most students have met these indicators. Overall, students get an average percentage of 62.58% from the questionnaire data, which shows that the majority of SMPN 20 Singkawang students have an interest in learning mathematics.*

**Keywords:** *interest in learning, learning math, students*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan sangat diperlukan di berbagai negara. Di Indonesia, pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan hidup, sehingga setiap orang diwajibkan mengikuti pendidikan selama 12 tahun. Menurut Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuannya adalah untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga kurang diminati oleh siswa (Kamarullah, 2017). Minat belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan lebih fokus dalam mengikuti pelajaran karena mereka merasa senang dan dapat menerima materi dengan baik. Indra (2017) juga menyatakan bahwa siswa yang tidak berminat dalam pelajaran akan merasa bosan dan malas, sehingga apa yang disampaikan oleh guru hanya dianggap omong kosong.

Menurut Slameto (Syahputra, 2020), minat didefinisikan sebagai ketertarikan dan rasa suka terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa paksaan. Ini mirip dengan minat akademik, di mana siswa yang berminat belajar cenderung lebih suka belajar daripada melakukan kegiatan lain, tertarik pada aktivitas akademik, senang berpartisipasi dalam kegiatan akademis, dan sangat terlibat dalam belajar. Setiap siswa harus memiliki

minat dalam proses pembelajaran, karena tanpa minat, sulit bagi mereka untuk mengikuti pelajaran. Siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran tertentu akan kurang termotivasi untuk pergi ke sekolah. Menurut Efendi dan Praja (Putra et al., 2019), belajar dengan minat lebih efektif dibandingkan belajar tanpa minat. Guilford (Lestari & Yudhanegara, 2018) juga menyatakan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu dengan disiplin, kesadaran, dan ketenangan, sehingga mereka menjadi aktif dan menikmati proses belajar.

Minat akan menimbulkan daya tarik terhadap sesuatu sehingga seseorang akan melakukan apa saja untuk mencapainya. Menurut Hurlock (Sukada et al., 2013), (1) minat dapat mempengaruhi cita-cita siswa, (2) minat dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam beraktivitas, (3) minat dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, dan (4) minat dapat memberikan kepuasan dalam melakukan suatu kegiatan. Peran minat belajar sangat penting bagi siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang mereka peroleh. Menurut Gie (Sumarmo, 2017), peran minat belajar meliputi (1) meningkatkan perhatian, (2) menciptakan konsentrasi, (3) mencegah gangguan, (4) memperkuat daya ingat, dan (5) memberikan semangat dan kesenangan. Oleh karena itu, siswa yang berminat belajar akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan jika mereka memiliki minat belajar. Dalam pembelajaran matematika, minat sangat penting karena dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran. Menurut Totok Susanto (Simbolon, 2014), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi (1) motivasi, (2) keluarga, (3) guru, (4) sarana dan prasarana, dan (5) teman. Buyung et al. (2022) menyatakan bahwa kurangnya minat belajar adalah faktor utama yang membuat siswa kesulitan dalam belajar matematika, karena siswa yang tidak menyukai matematika cenderung tidak memperhatikan guru dan merasa tidak semangat saat pelajaran berlangsung. Banyak siswa menganggap matematika membosankan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ini perlu mendapat perhatian khusus untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan analisis terhadap minat belajar siswa untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran matematika di SMPN 20 Singkawang. Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran matematika, sehingga hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

## **2. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

## **2.1. Partisipan/Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas VIIB. Pemilihan kelas ini didasarkan pada rekomendasi dari seorang guru matematika di SMPN 20 Singkawang.

## **2.2. Instrumen Penelitian**

Kualitas instrumen penelitian memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hasil penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2017). Untuk memastikan hasil penelitian yang baik, penting untuk menggunakan instrumen yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode non-tes berupa angket atau kuesioner. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup 4 indikator minat belajar: perasaan senang, keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan. Detail mengenai angket minat belajar akan disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Angket Minat Belajar**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan angka dan konsep yang penuh makna					
2.	Soal-soal matematika selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
3.	Matematika adalah mata pelajaran yang rumit karena terdapat banyak rumus					
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar matematika karena saya sangat menikmatinya					
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas matematika					
6.	Setiap materi matematika yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik					
7.	Guru mata pelajaran matematika sangatlah galak sehingga saya takut untuk bertanya					
8.	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran					
9.	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi					
10.	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi daripada saya ikut berdiskusi					
11.	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi matematika					
12.	Saya mempelajari materi matematika sebelum guru membahasnya					
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik					
14.	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya					

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
15.	Saya senang membaca artikel / berita yang berkaitan dengan matematika					
16.	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi / sumber belajar lainnya.					
17.	saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami					
18.	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di grup kelas					
19.	Saya selalu membuka file video, gambar, dan soal yang dikirimkan oleh guru dan teman kelas grup					
20.	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi					

### 2.3. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat belajar. Siswa kelas VIIIB SMPN 20 Singkawang telah diharapkan untuk mengisi angket minat belajar sebelumnya, yang akan menghasilkan data untuk analisis lebih lanjut. Angket minat belajar ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Penskoran pada skala Likert yang digunakan berkisar dari 1 hingga 5. Berikut adalah rincian penskoran skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Penskoran Angket Minat Belajar Siswa

Kriteria	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Untuk memproses data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menghitungnya menggunakan Microsoft Excel, sesuai dengan metode yang direkomendasikan oleh Lestari dan Yudhanegara, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = jumlah responden

Untuk mencari presentase rata-rata jawaban siswa pada setiap indikator dan secara keseluruhan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\overline{P_T} = \frac{\sum \overline{P_i}}{K} \times 100\%$$

Keterangan:

$\overline{P_T}$  = presentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan (total)

$\overline{P_i}$  = presentase rata-rata jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

k = banyak item pernyataan

Hasil presentase yang diperoleh pada setiap indikator akan ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penafsiran Presentase Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
P = 0 %	Tak seorang pun
0 % < p < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ p < 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < p < 75%	Sebagian besar
75% ≤ p < 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

## 2.4. Pertimbangan Etis

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pertimbangan etis yang harus diperhatikan diantaranya yaitu:

- Perlindungan privasi:** Menurut etika penelitian, data pribadi siswa harus dirahasiakan. Identitas siswa hanya boleh digunakan untuk keperluan penelitian.
- Konsentrasi:** Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti harus mendapatkan izin dari sekolah dan memberi tahu siswa tentang tujuan penelitian, hak-hak mereka sebagai subjek penelitian, dan konsekuensi dari partisipasi atau tidaknya.
- Integritas penelitian:** Peneliti harus memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan temuan penelitian disampaikan dengan akurat.
- Fairness:** Semua subjek penelitian harus dilayani dengan adil tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, jenis kelamin, atau latar belakang lainnya.

## 2.5. Keterbatasan Studi

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- Ukuran sampel yang terbatas:** Karena sampel yang relatif kecil dari satu sekolah mungkin tidak mencukupi untuk mewakili keragaman populasi siswa secara keseluruhan, hasil harus digeneralisasi dengan hati-hati.
- Metode pengukuran yang terbatas:** Penelitian ini mungkin tidak dapat mencakup semua elemen yang relevan untuk menganalisis minat belajar siswa dengan menggunakan satu alat pengukuran minat belajar.

- c. **Keterbatasan ruang lingkup geografis:** penelitian ini dilakukan hanya di satu sekolah di wilayah tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara luas pada konteks Pendidikan matematika di tempat lain.
- d. **Factor eksternal:** ada kemungkinan terdapat faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti yang memengaruhi minat siswa seperti, lingkungan belajar di rumah dan dukungan keluarga.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1. Hasil**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil presentase minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang pengumpulan data melalui angket minat belajar dengan 4 indikator minat belajar siswa yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase minat belajar siswa pada pembelajaran matematika

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	Perasaan senang	62,06%	Sebagian besar
2	Keterlibatan	62,40%	Sebagian besar
3	Ketertarikan	62, 40%	Sebagian besar
4	Perhatian	63,47%	Sebagian besar
Total		62,58%	Sebagian besar

#### **3.2. Pembahasan**

Dari Tabel 4, diperoleh bahwa indikator pertama, yaitu perasaan senang, mencatatkan presentase sebesar 62,06%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perasaan senang dalam pembelajaran matematika, meskipun sebagian lainnya belum mencapai indikator tersebut. Beberapa siswa mungkin kurang menyukai pelajaran matematika, merasa bahwa pembelajaran matematika kurang menyenangkan, atau mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Menurut Djamarah (Syahputra, 2020), minat ditunjukkan melalui perasaan suka terhadap sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang kurang memiliki perasaan senang dalam pembelajaran matematika.

Pada indikator kedua, yaitu keterlibatan siswa, diperoleh presentase sebesar 62,40%. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah terlibat dalam pembelajaran matematika, namun sebagian kecil siswa belum mencapai indikator tersebut. Beberapa siswa mungkin tidak berani mengemukakan pendapat, malas membuat catatan dari materi matematika yang telah diajarkan, atau kurang semangat dalam mengerjakan soal matematika secara rutin. Hal ini menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan pendapat Dalyono (dalam Putri, Arifin, & Yuliansyah, 2019), minat belajar siswa dalam suatu pelajaran dapat dilihat dari seberapa aktif mereka mengikuti pembelajaran, keberadaan catatan yang lengkap, serta tingkat perhatian mereka dalam pelajaran tersebut.

Pada indikator ketiga, yaitu ketertarikan siswa, diperoleh presentase sebesar 62,40%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah tertarik dalam pembelajaran matematika, namun sebagian lainnya belum mencapai indikator tersebut. Beberapa siswa mungkin kurang bersemangat mengikuti pembelajaran



matematika, merasa bosan saat belajar, kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, atau merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan. Hal ini menunjukkan kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika, yang tidak selaras dengan pendapat Slameto (dalam Syahputra, 2020) bahwa siswa yang memiliki minat belajar adalah siswa yang tertarik dalam belajar.

Pada indikator terakhir, yaitu perhatian, siswa mendapatkan presentase sebesar 63,47%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memperhatikan pembelajaran matematika, namun sebagian lainnya belum mencapai indikator tersebut. Beberapa siswa mungkin kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung atau kurang fokus saat guru menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, yang tidak sejalan dengan pandangan Syah (dalam Sholehah et al., 2018) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki perhatian pada pembelajaran matematika juga cenderung memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki minat belajar terhadap pembelajaran matematika. Ini terlihat dari hasil angket siswa pada setiap indikator minat belajar siswa, dimana pada indikator perasaan senang memperoleh presentase 62,06%, keterlibatan memperoleh presentase 62,40%, ketertarikan memperoleh presentase 62,40%, dan perasaan senang memperoleh presentase 63,47%. Sehingga nilai rata-rata minat siswa pada setiap indikator mencapai 62,58%. Artinya bahwa Sebagian besar siswa telah memiliki minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

#### **5. Ucapan Terima kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada Institut Sains dan Bisnis Singkawang yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta pihak sekolah SMPN 20 Singkawang yang juga memberikan izin dan dukungan selama penelitian berlangsung.

#### **6. Daftar Pustaka**

- Buyung, Wahyuni R., Mariyam (2022). *Factor penyebab rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika di SD 14 Semperiuk A*. Journal of Educational Review and Research, 5(1), 46-47
- Fatimah, S., Harlanu, M., & Primadiyono, Y. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Captive pada Microsoft Word untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Minat, dan Persepsi Siswa di SMA Negeri 1 Maos Cilacap*. Edu ElektrikaJournal, 8, (1), 11-18.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Indra, I. (2017). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri*

- 2 Banda Aceh. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh
- Kamarullah. (2017). *Pendidikan Matematika di Sekolah Kita*. Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 1, (1), 21-32.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Lestari, W. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Connected Mathematics Project Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik JKPM* (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 2(2), 245-2
- Pemerintah, P. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 102501, 1–49.
- Putra, A., Sofiyan, & Malini, H. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019*. Journal of Basic Education Studies, 2(2), 10–22.
- Putri, B. B., Arifin, M., & Yuliansyah, B. T. (2019). *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 5, (2), 68-74.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang*. Jurnal Mimbar Ilmu, 23(3), 237–244.
- Simbolon, N. (2014). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2), 14–19.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 4(1), 1=11.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing